

PERANAN DINAS KESEHATAN DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA DALAM SISTEM RUJUKAN PASIEN COVID-19

Harto Necszen Linelejan
Universitas Sangga Buana
harto.linelejan@gmail.com

Dety Mulyanti
Universitas Sangga Buana
dmdetym@gmail.com

Abstract

Effective COVID-19 patient referral system is crucial to ensure that patients in need of care can receive timely and appropriate treatment. The Regional Health Department of North Sulawesi Province plays a crucial role in the COVID-19 patient referral system in the region. The purpose of this study is to evaluate the role of the Regional Health Department of North Sulawesi Province in the COVID-19 patient referral system. This study was conducted using literature review. The results of the study showed that the Regional Health Department of North Sulawesi Province plays a very important role in coordinating between units within the department, overseeing the implementation of programs and policies, and ensuring the availability of sufficient facilities and medical personnel in the COVID-19 patient referral system. This role has ensured that the COVID-19 patient referral system in North Sulawesi Province runs well and effectively. However, further research can be conducted to deepen the understanding of the COVID-19 patient referral system in the region. Further research can be conducted to compare the COVID-19 patient referral system in other regions in Indonesia, so that a more comprehensive understanding of the role of regional health departments in handling the COVID-19 pandemic in Indonesia can be obtained.

Keywords : *COVID-19 patient referral system, Regional Health Department, North Sulawesi Province, Indonesia.*

Abstrak

Sistem rujukan pasien COVID-19 yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa pasien yang membutuhkan perawatan dapat menerima perawatan yang tepat waktu dan tepat. Dinas Kesehatan Provinsi Sulut berperan penting dalam sistem rujukan pasien COVID-19 di daerah. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi peran Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara dalam sistem rujukan pasien COVID-19. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tinjauan literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara berperan sangat penting dalam melakukan koordinasi antar unit di lingkungan dinas, mengawasi pelaksanaan program dan kebijakan, serta memastikan tersedianya fasilitas dan tenaga medis yang memadai dalam penanganan COVID-19 sistem rujukan pasien. Peran tersebut telah memastikan sistem rujukan pasien COVID-19 di Provinsi Sulut berjalan dengan baik dan efektif. Namun, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk memperdalam pemahaman tentang sistem rujukan pasien COVID-19 di wilayah tersebut. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk membandingkan sistem rujukan pasien COVID-19 di daerah lain di Indonesia, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran dinas kesehatan daerah dalam penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia.

Kata Kunci : sistem rujukan pasien COVID-19, Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia.

PENDAHULUAN

Wabah COVID-19 yang menyebar di seluruh dunia telah menimbulkan tantangan yang serius bagi sistem kesehatan di seluruh dunia. Di Indonesia, Dinas Kesehatan Daerah memegang peran penting dalam menangani pandemi ini dengan mengkoordinasikan penanganan kasus COVID-19 di tingkat lokal. Provinsi Sulawesi Utara juga tidak terkecuali, di mana Dinas Kesehatan Daerah memegang peran sentral dalam menangani pasien COVID-19 di wilayah ini.

Sistem rujukan pasien COVID-19 merupakan salah satu elemen penting dalam penanganan pandemi ini, di mana pasien yang terinfeksi COVID-19 akan dirujuk ke rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya yang memiliki kapasitas dan fasilitas yang memadai untuk menangani kasus COVID-19 yang lebih serius. Dalam hal ini, Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara memegang peran penting dalam memastikan bahwa sistem rujukan pasien COVID-19 di wilayah ini berjalan dengan lancar dan efektif. Melalui upaya koordinasi yang baik antara Dinas Kesehatan Daerah dan fasilitas kesehatan di wilayah ini, sistem rujukan pasien COVID-19 dapat dijalankan dengan efektif. Selain itu, Dinas Kesehatan Daerah juga berperan penting dalam mengumpulkan dan menyediakan data tentang pasien COVID-19, termasuk jumlah kasus, status penanganan, dan data lainnya yang dapat membantu pengambilan keputusan dalam menangani pandemi COVID-19 di wilayah ini.

Dalam jurnal ini, akan dibahas secara lebih rinci tentang peranan Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara dalam sistem rujukan pasien COVID-19, termasuk upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Daerah untuk meningkatkan efektivitas sistem rujukan pasien COVID-19 di wilayah ini. Hal ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana Dinas Kesehatan Daerah dapat berperan dalam menangani pandemi COVID-19 dan meningkatkan sistem kesehatan di wilayah ini.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Coronavirus* jenis baru. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 (Li et al, 2020). Berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi, kasus tersebut diduga berhubungan dengan Pasar Seafood di Wuhan. Pada tanggal 7 Januari 2020, Pemerintah China kemudian mengumumkan bahwa penyebab kasus tersebut adalah *Coronavirus* jenis baru yang kemudian diberi nama SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*). Virus ini berasal dari famili yang sama dengan virus penyebab SARS dan MERS. Meskipun berasal dari famili yang sama, namun SARS-CoV-2 lebih menular dibandingkan dengan SARS-CoV dan MERS-CoV (CDC China, 2020). Proses penularan yang cepat membuat WHO menetapkan COVID-19 sebagai KKMMID/PHEIC pada tanggal 30 Januari 2020. Angka kematian kasar bervariasi tergantung negara dan tergantung pada populasi yang terpengaruh, perkembangan wabahnya di suatu negara, dan ketersediaan pemeriksaan laboratorium.

Dalam penanganan COVID-19, sistem rujukan pasien menjadi sangat penting untuk memastikan pasien mendapatkan perawatan yang tepat dan waktu. Di Provinsi Sulawesi Utara, Dinas Kesehatan Daerah memiliki peran penting dalam mengelola sistem rujukan pasien COVID-19. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan dalam meningkatkan efektivitas sistem rujukan pasien, termasuk koordinasi antara Dinas Kesehatan dan fasilitas kesehatan lainnya, peningkatan ketersediaan tempat tidur, dan pengumpulan data tentang pasien COVID-19. Namun, meskipun berbagai upaya telah dilakukan, masih terdapat kendala dalam sistem rujukan pasien COVID-19 di Provinsi Sulawesi Utara. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain kurangnya fasilitas kesehatan yang dapat menangani pasien COVID-19 dengan kondisi yang lebih berat, serta kurangnya tenaga kesehatan yang terlatih untuk menangani pasien COVID-19.

Sistem rujukan pasien COVID-19 merupakan komponen penting dalam penanganan pandemi COVID-19 yang bertujuan untuk memastikan pasien yang membutuhkan perawatan dapat menerima perawatan yang tepat dan segera. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan beberapa kebijakan dan program untuk meningkatkan efektivitas sistem rujukan pasien COVID-19 di seluruh wilayah Indonesia.

Dalam konteks Provinsi Sulawesi Utara, Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara memegang peran penting dalam sistem rujukan pasien COVID-19 di daerah tersebut. Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan antar unit kerja di dalam dinas, mengawasi pelaksanaan program dan kebijakan, serta memastikan ketersediaan fasilitas dan tenaga medis yang cukup dalam sistem rujukan pasien COVID-19.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas sistem rujukan pasien COVID-19 di Indonesia. Sebuah studi yang dilakukan oleh Kemenkes RI pada tahun 2020 menunjukkan bahwa sistem rujukan pasien COVID-19 di Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya koordinasi antar unit kerja dan kurangnya ketersediaan fasilitas dan tenaga medis yang memadai.

Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa beberapa daerah di Indonesia, termasuk Provinsi Sulawesi Utara, telah berhasil meningkatkan efektivitas sistem rujukan pasien COVID-19. Sebuah studi kasus yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan bahwa koordinasi yang baik antar unit kerja di dalam dinas, serta ketersediaan fasilitas dan tenaga medis yang cukup, merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas sistem rujukan pasien COVID-19 di daerah tersebut.

Dalam konteks Provinsi Sulawesi Utara, tinjauan pustaka menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara memegang peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas sistem rujukan pasien COVID-19 di daerah tersebut. Peran ini termasuk dalam mengkoordinasikan antar unit kerja di dalam dinas, mengawasi pelaksanaan program dan kebijakan, serta memastikan ketersediaan fasilitas dan tenaga medis yang cukup dalam sistem rujukan pasien COVID-19.

Berdasarkan wawancara dengan Pimpinan Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara dalam hal ini Kepala Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara, Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dan Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, maka pada Tahun 2020 yang merupakan awal masa pandemi Covid-19, terjadi kepanikan seluruh Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Tenaga Kesehatan terkait bagaimana penanganan untuk Pasien Covid-19 karena pada masa itu belum ada standar penanganan terhadap Pasien Covid-19 sehingga mempengaruhi sistem rujukan pasien. Hal ini menyebabkan terjadinya kebingungan dalam menentukan arah rujukan pasien Covid-19 dari satu Fasyankes ke Fasyankes lainnya. Hal ini juga terjadi akibat tidak tersedianya fasilitas pendukung untuk penanganan Covid-19 di hampir semua Fasyankes yang berada di Provinsi Sulawesi Utara.

Pada masa itu, Fasyankes yang memiliki kesiapan Sarana Prasarana, Alat Kesehatan dan Ketenagaan yang dapat melakukan penanganan adalah RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado sebagai Rumah Sakit kelas A berstatus Rujukan Utama di Provinsi Sulawesi Utara. Akibatnya seluruh kasus Covid-19 dirujuk ke RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado tanpa memperhatikan alur dan mekanisme rujukan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 001 Tahun 2012 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan; dan Peraturan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 21 Tahun 2017 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan. Dalam kedua aturan tersebut diatur bahwa rujukan pasien harus berjenjang disesuaikan dengan kemampuan Rumah Sakit dengan memperhatikan kelas dan standar Rumah Sakit perujuk dan Rumah Sakit Penerima Rujukan.

Berdasarkan wawancara dengan Pimpinan Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara dalam hal ini Kepala Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara, Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dan Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, maka pada Tahun 2020 yang merupakan awal masa pandemi Covid-19, terjadi kepanikan seluruh Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Tenaga Kesehatan terkait bagaimana penanganan untuk Pasien Covid-19 karena pada masa itu belum ada standar penanganan terhadap Pasien Covid-19 sehingga mempengaruhi sistem rujukan pasien. Hal ini menyebabkan terjadinya kebingungan dalam menentukan arah rujukan pasien Covid-19 dari satu Fasyankes ke Fasyankes lainnya. Hal ini juga terjadi akibat tidak tersedianya fasilitas pendukung untuk penanganan Covid-19 di hampir semua Fasyankes yang berada di Provinsi Sulawesi Utara.

Pada masa itu, Fasyankes yang memiliki kesiapan Sarana Prasarana, Alat Kesehatan dan Ketenagaan yang dapat melakukan penanganan adalah RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado sebagai Rumah Sakit kelas A berstatus Rujukan Utama di Provinsi Sulawesi Utara. Akibatnya seluruh kasus Covid-19 dirujuk ke RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado tanpa memperhatikan alur dan mekanisme rujukan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 001 Tahun 2012 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan; dan Peraturan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 21 Tahun 2017 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan. Dalam kedua aturan tersebut diatur bahwa rujukan pasien harus berjenjang disesuaikan dengan kemampuan Rumah Sakit dengan memperhatikan kelas dan standar Rumah Sakit perujuk dan Rumah Sakit Penerima Rujukan.

Untuk mengantisipasi permasalahan terkait rujukan pasien Covid-19 maka pemerintah pusat melalui Kementerian Kesehatan menetapkan Rumah Sakit Rujukan Covid-19 di seluruh wilayah Indonesia. Penetapan Rumah Sakit-Rumah Sakit tersebut diatur dalam Keputusan Menteri kesehatan Republik

Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/169/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Penyakit Infeksi *Emerging* Tertentu. Dalam Keputusan ini ditetapkan 132 Rumah Sakit yang tersebar di seluruh Indonesia dan di antaranya terdapat 4 Rumah Sakit di Provinsi Sulawesi Utara yang terdiri dari :

1. RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado;
2. RSUP Ratatotok Buyat;
3. RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano;
4. RSUD Kota Kotamobagu.

Dengan ditetapkannya 4 Rumah Sakit tersebut, maka rujukan pasien Covid-19 terbagi sehingga jumlah pasien Covid-19 yang ditangani dapat tersebar dan mengurangi beban RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Dalam perjalanan Pandemi Covid-19, terjadi peningkatan pasien yang signifikan sehingga penetapan 4 Rumah Sakit Rujukan Covid-19 oleh Kementerian Kesehatan tidak cukup untuk penanganan Covid-19 di Provinsi Sulawesi Utara. Berdasarkan hal tersebut maka Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara melakukan penambahan Rumah Skait Rujukan Covid-19 Di Provinsi Sulawesi Utara melalui penetapan :

1. Keputusan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 102 Tahun 2020, tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Penunjang Untuk Penanggulangan Penyakit Infeksi *Emerging* Tertentu;
2. Keputusan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 134 Tahun 2020, tentang Penetapan Rumah Sakit Siloam Paal Dua Manado sebagai Rumah Sakit Rujukan Tambahan Untuk Penanggulangan Penyakit Infeksi *Emerging* Tertentu;
3. Keputusan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 164 Tahun 2020, tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Pelengkap Untuk Penanggulangan Penyakit Infeksi *Emerging* Tertentu;
4. Keputusan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 184 Tahun 2020, tentang Penetapan Rumah Sakit Dr. J. H. Awaloei Manado Sebagai Rujukan Pelengkap Tambahan Untuk Penanggulangan Penyakit Infeksi *Emerging* Tertentu;
5. Keputusan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 332 Tahun 2020, tentang Penetapan Rumah Sakit Sentra Medika *Hospital* Minahasa Utara Sebagai Rujukan Pelengkap Tambahan Untuk Penanggulangan Penyakit Infeksi *Emerging* Tertentu;
6. Keputusan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 234 Tahun 2021, tentang Penetapan Rumah Sakit Hermina Manado Sebagai Rujukan Pelengkap Tambahan Untuk Penanggulangan Penyakit Infeksi *Emerging* Tertentu;

Berdasarkan Keputusan-Keputusan Gubernur tersebut, dibuat alur rujukan penanganan pasien Covid-19 melalui Surat Edaran Kepala Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara Nomor 440/1222/IV/2020. Penambahan Rumah Sakit-Rumah Sakit tersebut juga diikuti dengan penambahan fasilitas dan peralatan penunjang serta penambahan tenaga kesehatan untuk penanganan Covid-19 sehingga mendukung terlaksananya pelayanan pasien yang lebih terarah. Alur rujukan tersebut dibuat untuk mengatur sistem rujukan pasien Covid-19 di Rumah Sakit Rujukan Covid-19 Provinsi Sulawesi Utara yang berjumlah 51 Rumah Sakit. Dalam alur rujukan tersebut diatur sedemikian rupa sehingga pasien-pasien yang berasal dari Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dalam hal ini Praktik Dokter Mandiri, Klinik dan Puskesmas dapat merujuk pasien Covid-19 atau dicurigai Covid-19 tanpa memperhatikan kelas rumah sakit dan sistem rujukan berjenjang. Pasien dapat dirujuk langsung ke Rumah Sakit mana saja diantara 51 Rumah Sakit Rujukan Covid-19 dengan memperhatikan ketersediaan tempat tidur di Rumah Sakit yang dituju. Hal ini berbeda dengan sistem yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 001 Tahun 2012 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan; dan Peraturan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 21 Tahun 2017 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: "Peran Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara dalam sistem rujukan pasien COVID-19 memiliki dampak positif terhadap ketersediaan tempat tidur dan pengumpulan data tentang pasien COVID-19, namun masih terdapat kendala dalam efektivitas sistem rujukan pasien COVID-19 yang perlu diatasi."

Hipotesis ini didasarkan pada fakta bahwa meskipun Dinas Kesehatan telah melakukan berbagai upaya dalam mengelola sistem rujukan pasien COVID-19, masih terdapat kendala dalam sistem ini. Oleh karena itu, penelitian ini dapat membahas kendala yang dihadapi dalam sistem rujukan pasien COVID-19 di Provinsi Sulawesi Utara, serta upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas sistem

ini. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem rujukan pasien COVID-19 yang lebih efektif di Provinsi Sulawesi Utara.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah menggunakan studi literatur dari berbagai sumber, metode ini berupaya untuk meringkas kondisi pemahaman terkini tentang suatu topik. Studi literatur menyajikan ulang materi yang diterbitkan sebelumnya, dan melaporkan fakta atau analisis baru dan tinjauan literatur memberikan ringkasan berupa publikasi terbaik dan paling relevan kemudian membandingkan hasil yang disajikan dalam jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara merupakan salah satu dinas kesehatan daerah yang berperan dalam menangani pandemi COVID-19 di daerah tersebut. Dinas Kesehatan ini memiliki berbagai program dan kebijakan dalam menangani COVID-19, salah satunya adalah sistem rujukan pasien COVID-19.

Sistem rujukan pasien COVID-19 di Provinsi Sulawesi Utara terdiri dari beberapa level, yaitu Puskesmas, Rumah Sakit Rujukan, dan Rumah Sakit Tingkat Lanjut. Puskesmas berperan sebagai pintu masuk pasien COVID-19 ke dalam sistem rujukan. Jika pasien memiliki gejala yang lebih parah, maka akan dirujuk ke Rumah Sakit Rujukan, dan jika gejala semakin parah, pasien akan dirujuk ke Rumah Sakit Tingkat Lanjut.

Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara memiliki peran yang penting dalam sistem rujukan pasien COVID-19. Peran ini meliputi koordinasi antar unit kerja di dalam dinas, mengawasi pelaksanaan program dan kebijakan, serta memastikan ketersediaan fasilitas dan tenaga medis yang cukup dalam sistem rujukan pasien COVID-19.

Dalam menghadapi pandemi COVID-19, sistem rujukan pasien merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan penanganan pandemi. Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara memiliki peran yang sangat penting dalam sistem rujukan pasien COVID-19 di daerah tersebut. Melalui koordinasi antar unit kerja di dalam dinas, Dinas Kesehatan Daerah dapat memastikan bahwa sistem rujukan pasien COVID-19 berjalan dengan baik dan efektif. Selain itu, Dinas Kesehatan Daerah juga berperan dalam mengawasi pelaksanaan program dan kebijakan yang berkaitan dengan sistem rujukan pasien COVID-19. Dengan mengawasi pelaksanaan program dan kebijakan, Dinas Kesehatan Daerah dapat memastikan bahwa sistem rujukan pasien COVID-19 sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Peran penting lain dari Dinas Kesehatan Daerah dalam sistem rujukan pasien COVID-19 adalah memastikan ketersediaan fasilitas dan tenaga medis yang cukup dalam sistem rujukan pasien COVID-19. Hal ini sangat penting karena jika terdapat kekurangan dalam fasilitas atau tenaga medis, maka sistem rujukan pasien COVID-19 tidak akan berjalan dengan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara memegang peran yang sangat penting dalam sistem rujukan pasien COVID-19 di daerah tersebut. Sistem rujukan pasien COVID-19 terdiri dari beberapa level, yaitu Puskesmas, Rumah Sakit Rujukan, dan Rumah Sakit Tingkat Lanjut. Dinas Kesehatan Daerah berperan dalam koordinasi antar unit kerja di dalam dinas, mengawasi pelaksanaan program dan kebijakan, serta memastikan ketersediaan fasilitas dan tenaga medis yang cukup dalam sistem rujukan pasien COVID-19.

Pada masa pandemi COVID-19, sistem rujukan pasien yang baik dan efektif sangat penting untuk memastikan bahwa pasien yang membutuhkan perawatan dapat segera mendapatkan perawatan yang diperlukan. Peran Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara dalam sistem rujukan pasien COVID-19 telah memastikan bahwa sistem ini berjalan dengan baik dan efektif, sehingga pasien COVID-19 di daerah tersebut dapat menerima perawatan yang diperlukan dengan cepat dan tepat.

Meskipun demikian, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk memperdalam pemahaman tentang sistem rujukan pasien COVID-19 di Provinsi Sulawesi Utara. Selain itu, penelitian dapat dilakukan

untuk membandingkan sistem rujukan pasien COVID-19 di daerah-daerah lain di Indonesia, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran dinas kesehatan daerah dalam menangani pandemi COVID-19 di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Farid, M., & Pangemanan, J. (2020). Analisis Kebijakan Publik dalam Penanganan COVID-19 di Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(1), 55-68.
- Faisal, F., & Salim, A. (2021). Evaluasi Sistem Rujukan COVID-19 di Kota Medan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 89-98.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lestari, W., & Handayani, D. (2020). Evaluasi Sistem Rujukan Pasien COVID-19 di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 120-128.
- World Health Organization. (2020). *Clinical Management of COVID-19: Interim Guidance*. Geneva: World Health Organization.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Tata Laksana COVID-19. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
<https://covid19.kemkes.go.id/download/GUIDANCE%20FINAL.pdf>
- Masyita, D. (2021). The Role of the Provincial Health Office in Handling the COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Journal of Public Health in Developing Countries*, 7(1), 178-186.
<https://doi.org/10.26599/jphdc.2021.9030031>
- Muin, A. (2020). Role of Local Health Department in Responding to COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Journal of Healthcare Quality Research*, 5(1), 8-14.
<https://doi.org/10.20473/jhqr.v5i1.2020.8-14>
- Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. (2021). Covid-19 Sulut. <https://sulutprov.go.id/covid-19-sulut/>
- Setiawati, E., Tjandra, Y., & Hasan, M. (2020). Role of Provincial Health Office in Responding to COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Journal of Health Policy and Management*, 5(2), 101-108.
<https://doi.org/10.26911/thejhpm.2020.05.02.01>